

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan diuraikan meliputi kondisi awal siswa (Pra siklus), siklus I dan siklus II, yang mana di dalamnya terdiri dari perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan, pelaksanaan tindakan observasi yang menyajikan data hasil observasi dan refleksi untuk merangkum hasil tindakan baik dari segi proses maupun hasil serta mengkaji tindakan yang telah dilaksanakan.

1. Deskripsi Pra Siklus

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Kadu, kelas IV tahun ajaran 2020 yang terdiri dari 29 siswa, 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn masih kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh Sekolah tersebut yaitu 70. sejumlah 7 siswa dari 29 siswa jumlah keseluruhan kelas IV sudah mencapai KKM dengan persentase 24% (tuntas), sedangkan 22 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 76% (belum tuntas).

a. Observasi

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kadu. Pada kegiatan Pra siklus ini peneliti mengamati beserta wawancara terhadap

wali kelas IV di SD Kadu, peneliti menemukan beberapa masalah di dalam kelas, yaitu hasil belajar siswa yang masih dibawah nilai KKM. Saat proses kegiatan pembelajaran guru kurang maksimal dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi dalam menuangkan pemikirannya. Sehingga hasil belajar merekaupun masih sangat rendah. Ketuntasan hasil belajar pada Pra Siklus pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus

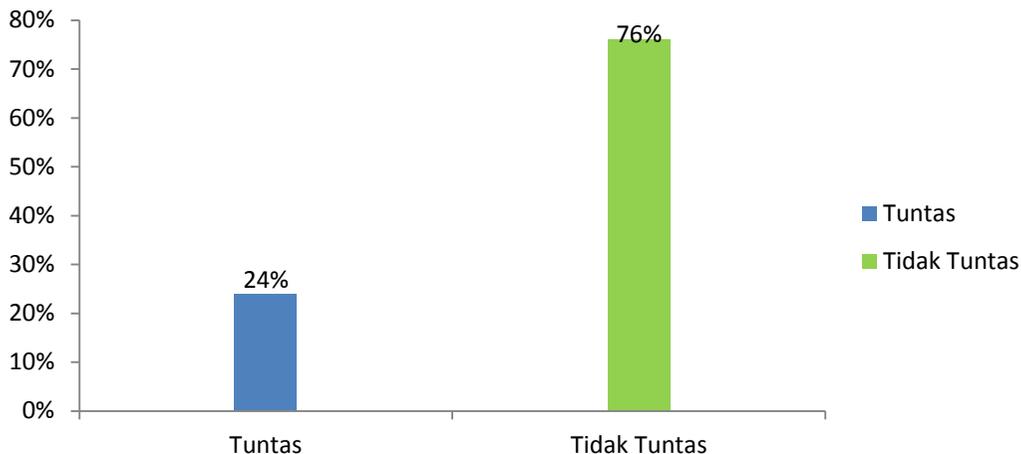
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aina Nurhumairoh	60	Belum Tuntas
2.	Alma Salsabila	70	Tuntas
3.	Ardiansyah Putra	60	Belum Tuntas
4.	Bagas Cahya Rifayanto	50	Belum Tuntas
5.	Bimo Putra Maulana	60	Belum Tuntas
6.	Dadan Pratama	50	Belum Tuntas
7.	Didah Nafisah	70	Tuntas
8.	Dini Lestari	50	Belum Tuntas
9.	Dafika Noviansyah	70	Tuntas
10.	Firdan	70	Tuntas
11.	Geofani Dwi Hermansyah	50	Belum Tuntas
12.	Khorunnisa Fajarastuti	70	Tuntas
13.	Muhamad Regi Nugraha	40	Belum Tuntas
14.	Muhamad Fajri	60	Belum Tuntas
15.	Muhamad Bahru Ilmi	60	Belum Tuntas
16.	Muhamad Rapi	50	Belum Tuntas
17.	Muhamad Raka	40	Belum Tuntas
18.	Muhamad Alvito	50	Belum Tuntas
19.	Muhamad Bachdim Al-Khadafi	50	Belum Tuntas
20.	Muhamad Iqbal	70	Tuntas
21.	Okta Amanullah	40	Belum Tuntas
22.	Palis Sugiharto	60	Belum Tuntas

23.	Putri Maylani	50	Belum Tuntas
24.	Ropi Maulana	60	Belum Tuntas
25.	Sifatur Rahmah	50	Belum Tuntas
26.	Siti Maida	70	Tuntas
27.	Siylyvani Marbani	50	Belum Tuntas
28.	Syefthi Rosmanita	60	Belum Tuntas
29.	Zahra Rahmawati	60	Belum Tuntas
Jumlah		1.650	
Nilai Rata-rata		57	
Jumlah Siswa Tuntas		7	
Peresentase Ketuntasan		24%	
Perentase Belum Tuntas		76%	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai tes hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pra siklus yang sudah dikatakan tuntas belajar sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan 24%, sementara siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 76%, dan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada proses pembelajaran pra siklus adalah 57 nilai yang dicapai masih di bawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, karena masih dibawah nilai KKM. Untuk itu, diperlukan perbaikan pada penelitian selanjutnya yaitu Siklus I. persentase hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.1

Persentase Ketuntasan Pra Siklus

**b. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menerapkan metode *role playing* dengan menggunakan media *puppet* dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN Kadu Tigaraksa.

2. Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 September 2020 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada Pra siklus, peneliti dan guru telah berdiskusi dan menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus I dengan memberikan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing* menggunakan media *puppet*. Hal ini guna memperbaiki proses pembelajaran siswa yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di dalamnya mencakup: data sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang ingin dicapai, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, antaranya yaitu: pendahuluan/pembukaan kegiatan pembelajaran, kegiatan inti seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan, penutup/ mengakhiri kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Dari hasil kegiatan analisis yang dilakukan akan diketahui hasil belajar siswa tersebut.

b. Tahap Tindakan

Pada siklus pertama yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 September 2020 di kelas IV SDN Kadu Tigaraksa dengan jumlah peserta didik 29 siswa. Dalam pelaksanaan ini peneliti berperan sebagai guru guna melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan sallah ketika masuk kelas dan siswa menjawab sallah dari guru. Kemudian guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran berlangsung. Usai membaca do'a guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran agar siswa terasa nyaman saat pembelajaran, guru sekaligus mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberika motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar dengan melakukan tepuk semnagat Bersama-sama. Dan guru menanyakan materi pembelajaran minggu lalu serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai materi keberagaman Bhinneka Tunggal Ika. Kemudian guru mempersiapkan media pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran diawali guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru, kemudian mengamati gambar Keberagaman Bhinneka Tunggal dan media *puppet*, setelah mengamati gambar. Selanjutnya guru memberikkan pertanyaan kepada siswa. Lalu, siswa diberi kesempatan untuk bertanya yang berhubungan dengan Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika. Selanjutnya guru membagi kelompok dan membagikan media *puppet* yang telah tersedia. Setelah itu siswa berdiskusi dengan temannya untuk memberikan penjelasan media *puppet* kebudayaan yang mereka dapatkan. Kemudian masing-masing kelompok untuk memainkan peran menggunakan media *puppet* nya dari hasil diskusinya. Selanjutnya siswa mengerjakan lebar kerja mengenai

Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melibatkan siswa dengan cara bertanya jawab untuk perbaikan selanjutnya.

Sebelum kegiatan pembelajaran selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti, guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya, kemudian kegiatan proses pembelajaran sesuai guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan lafadz Hamdalah dan membaca do'a sesudah belajar yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini di laksanakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung serta kondisi siswa selama proses pembelajaran. Tentunya yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet*. Instrument yang digunakan dalam pengamatan ini adalah dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Adapun hasil observasi Siklus I dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) **Aktivitas Siswa**

Pada kegiatan observasi aktifitas siswa dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini hasil aktivitas siswa pada siklus I selama proses pembelajaran. Dampak hasil terhadap aktivitas siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran dapat di lihat pada lampiran.

Deskripsi Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yang terdapat pada lampiran yaitu yang diawali pada kegiatan pendahuluan menunjukkan bahwa siswa melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan baik, siswa menunjukkan kesiapan dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun ada satu kegiatan yang belum telaksana yaitu siswa tidak menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari.

Pada kegiatan inti berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua kegiatan masih ada 2 kegiatan yang belum terlaksana, yaitu siswa masih kurang kondusif saat melakukan diskusi dengan teman kelompoknya untuk memainkan peran menggunakan *puppet* nya. Pada saat bermain peran menggunakan media puppet siswa yang lainnya kurang menghargai temannya yang sedang memainkan peran media puppetnya, belum terlaksana dengan baik.

Pada kegiatan penutup pembelajaran siswa melaksanakan dengan baik, akan tetapi masih ada 2 kegiatan yang belum terlaksana yaitu siswa tidak mendengarkan guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya, dan siswa

terburu-buru dalam membaca do'a. karena siswa ingin segera mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2) **Aktivitas Guru**

Pada observasi aktivitas guru sama halnya dengan aktivitas siswa yang dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dampak hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I dalam proses pembelajaran dapat di lihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran deskripsi dari hasil kegiatan observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru telah melakukan semua kegiatan pembelajaran, akan tetapi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran belum maksimal.

Pada kegiatan awal guru melakukan kegiatan apersepsi untuk belajar, siswa pun antusias dan semangat sehingga siswa terfokus terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan dengan guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, serta meminta siswa untuk menyimpan benda yang tidak ada hubungannya kegiatan pembelajaran contohnya seperti makanan dan mainan yang disimpan di tas mereka.

Pada saat kegiatan inti guru telah mempraktikkan bermain peran menggunakan media *puppet* yang telah tersedia, namun guru belum maksimal dalam mengaplikasikan media *puppet* dalam proses pembelajaran. Guru belum maksimal

dalam membimbing kelompok untuk bermain peran menggunakan media *puppet*. Guru telah meminta siswa untuk bermain peran menggunakan media *puppet*, namun guru belum maksimal dalam melakukan bimbingan. Hal tersebut karena guru meminta siswa bermain peran menggunakan media *puppet* di dalam kelompoknya. Pada kegiatan akhir guru melakukan semua kegiatan dengan baik.

3) Penilaian Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar pada materi Bhinneka Tunggal Ika pada siklus I terlihat padatable berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Belajar Siswa Materi Bhinneka Tunggal Ika Pada Siklus I

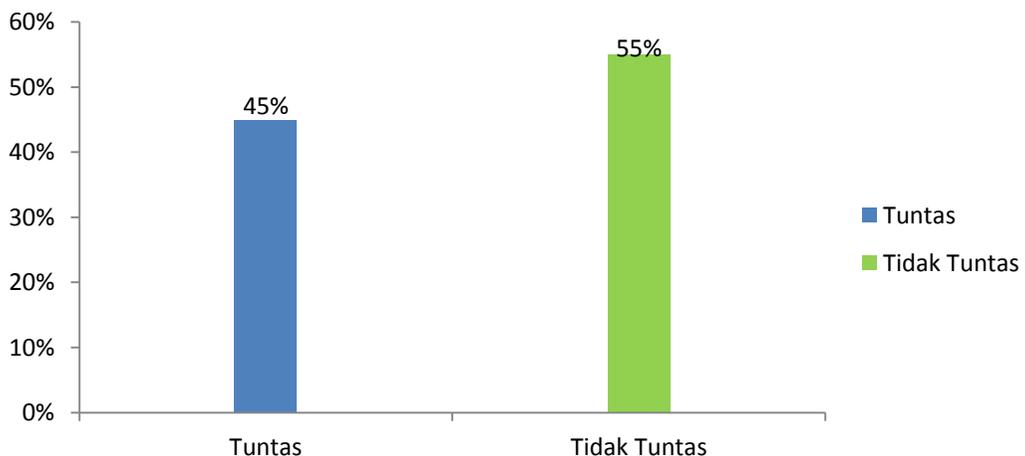
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aina Nurhumairoh	70	Tuntas
2.	Alma Salsabila	70	Tuntas
3.	Ardiansyah Putra	60	Belum Tuntas
4.	Bagas Cahya Rifayanto	60	Belum Tuntas
5.	Bimo Putra Maulana	60	Belum Tuntas
6.	Dadan Pratama	50	Belum Tuntas
7.	Didah Nafisah	70	Tuntas
8.	Dini Lestari	60	Belum Tuntas
9.	Dafika Noviansyah	70	Tuntas
10.	Firdan	70	Tuntas
11.	Geofani Dwi Hermansyah	60	Belum Tuntas
12.	Khorunnisa Fajarastuti	70	Tuntas
13.	Muhamad Regi Nugraha	60	Belum Tuntas
14.	Muhamad Fajri	60	Belum Tuntas
15.	Muhamad Bahru Ilmi	70	Tuntas
16.	Muhamad Rapi	60	Belum Tuntas
17.	Muhamad Raka	50	Belum Tuntas
18.	Muhamad Alvito	70	Tuntas
19.	Muhamad Bachdim Al-Khadafi	60	Belum Tuntas
20.	Muhamad Iqbal	70	Tuntas

21.	Okta Amanullah	60	Belum Tuntas
22.	Palis Sugiharto	60	Belum Tuntas
23.	Putri Maylani	70	Tuntas
24.	Ropi Maulana	60	Belum Tuntas
25.	Sifatur Rahmah	70	Tuntas
26.	Siti Maida	70	Tuntas
27.	Siylvani Marbani	60	Belum Tuntas
28.	Syefti Rosmanita	50	Belum Tuntas
29.	Zahra Rahmawati	70	Tuntas
Jumlah		1.840	
Nilai Rata-rata		64	
Jumlah Siswa Tuntas		13	
Peresetase Ketuntasan		45%	
Perentase Belum Tuntas		55%	

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran siklus I sebanyak 13 siswa (45%), sedangkan yang belum tuntas pembelajaran sebanyak 16 siswa (55%). Dan nilai rata-rata pada siklus I ini terlihat meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Akan tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menjadi masalah yang perlu dilakukannya perbaikan.

Grafik 4.2

Persentase Ketuntasan Siklus I



d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar yang berpedoman pada instrument lembar observasi guru dan siswa, hasil belajar siswa dan tes siswa pada siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Pemahaman siswa terkait keberagaman Bhinneka Tunggal Ika belum maksimal, peneliti harus memberikan penjelasan yang lebih akurat serta memberika motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa berani dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika, serta berani menjawab pertanyaan dari guru atau berani dalam bermain peran menggunakan media *puppet* di depan kelas. Untuk itu guru harus lebih kreatif dalam penyampain materi baik dari segi penggunaan media ataupun memberikan contoh lainnya yang berhubungan dengan Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika dalam lingkungan sekitar.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 september 2020, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II, peneliti dan guru merencanakan untuk menyusun pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini terdapat beberapa perubahan dalam bermain peran menggunakan media *puppet* yaitu guru memberikan kuis memainkan peran boneka *puppet*, sehingga siswa berlomba-lomba menjawab kuis tersebut. Guru memerintahkan siswa yang menjawab kuis untuk melakukan ulang dengan permainan peran dengan media *puppet* nya di depan kelas agar lebih kondusif.

Pada siklus II peneliti berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dari siklus I. peneliti berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan.

b. Tahap Tindakan

Pada tindakan penelitian siklus II yang dilaksanakan pada hari senin, tanggal 28 september 2020, masih dengan tema yang sama dengan siklus I yaitu indahny keberagaman di negeriku. Yang membedakan RPP pada siklus sebelumnya adalah peneliti menyiapkan media *puppet* sesuai jumlah siswa yang ada di kelas dan guru memberikan kuis untuk siswa yang bisa menjawab kuis tersebut, siswa diminta untuk bermain peran menggunakan media *puppet* di depan kelas agar lebih kondusif.

Selanjutnya, tahap awal pembelajaran atau tahap pendahuluan, tahap penyampaian serta tahap tahap pelatihan tahapannya tidak berbeda dengan tahapan pada siklus I. namun, pada tahap pendahuluan ini guru menekankan dalam

menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa guna tercapinya hasil belajar yang optimal.

Pada tahap penampilan dalam rencana pembelajaran siswa mengikuti kuis yang diberikan guru agar siswa tidak merasa jenuh ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa yang benar menjawab kuis tersebut, diperintahkan oleh guru maju ke depan kelas untuk menampilkan beramain peran menggunakan media *puppet*.

Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup, guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a dengan benar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Setelah melakukan tindakan yang selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar pada materi Bhinneka Tunggal Ika melalui metode *role playing* atau bermain peran menggunakan media *puppet*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hasil observasi siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas Siswa

Pada kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dampak hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dalam proses pembelajaran dapat di lihat pada lampiran.

Deskripsi dari hasil observasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran pada siklus II yang terdapat pada lampiran yaitu, siswa sudah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan lebih baik sesuai prosedur kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya danmeningkatkan dibandingkan hasil observasi pada siklus I. pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran siswa siap untuk belajar dengan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *puppet*. Siswa sangat semangat ketika bertepuk tangan dan menyanyikan lagu “aku tahu sadar siapdan bersemangat” Siswa juga menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari pada minggu lalu.

Pada kegiatan inti siswa memerhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru mencontohkan bermain peran menggunakan media *puppet* dan saat guru mencontohkan siswa sudah mempersiapkan media *puppet* dimejanya masing-masing. Siswa sudah kondusif dalam berkerja sama dengan temen kelompoknya.

Salah satu siswa pada saat bermain peran menggunakan media *puppet*, siswa yang lainnya tenang memerhatikan temannya yang sedang memainkan peran

menggunakan media *puppet* nya. Hal tersebut karna siswa melakukannya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa melaksanakan dengan lebih baik dan meningkat. Siswa mendengarkan guru saat menginformasikan tema yang akan dipelajari selanjutnya dengan tenang dan kondusif, karena guru mengajak siswa untuk bertepuk semangat agar siswa lebih semangat memperhatikan guru.

2) Aktivitas Guru

Pada observasi aktivitas guru sama halnya dengan aktivitas siswa yang dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dampak hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dalam proses pembelajaran dapat di lihat pada lampiran.

Deskripsi dari hasil observasi yang terdapat pada lampiran menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II guru melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan lebih baik, dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah peneliti buat dan menjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan guru melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran siswa lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran dengan cara bertepuk semangat dan menyanyikan lagu “aku tahu sadar siap dan bersemangat” hal tersebut untuk lebih menarik perhatian siswa.

Pada kegiatan inti guru telah mencontohkan bermain peran menggunakan media *puppet* dengan tepat dan baik. Guru telah membimbing siswa dalam bekerja kelompok lebih baik dan kondusif. Guru melakukan kuis, siswa yang bisa menjawab agar maju kedepan kelas untuk memainkan peran media *puppet* nya, agar siswa memperhatikan temannya dalam mempraktikan permainan peran tersebut.

Pada kegiatan akhir guru telah melaksanakan kegiatan dengan lebih baik, sehingga siswa bisa mendengarkan guru menginformasikan tema yang telah dipelajari minggu lalu, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi siswa agar lebih giat lagi belajarnya. Guru memberikan arahan untuk membaca do'a yang baik dan benar.

3) Penilaian Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar pada materi Bhinneka Tunggal Ika pada siklus II terlihat padatable berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Siswa Materi Bhinneka Tunggal Ika Pada Siklus II

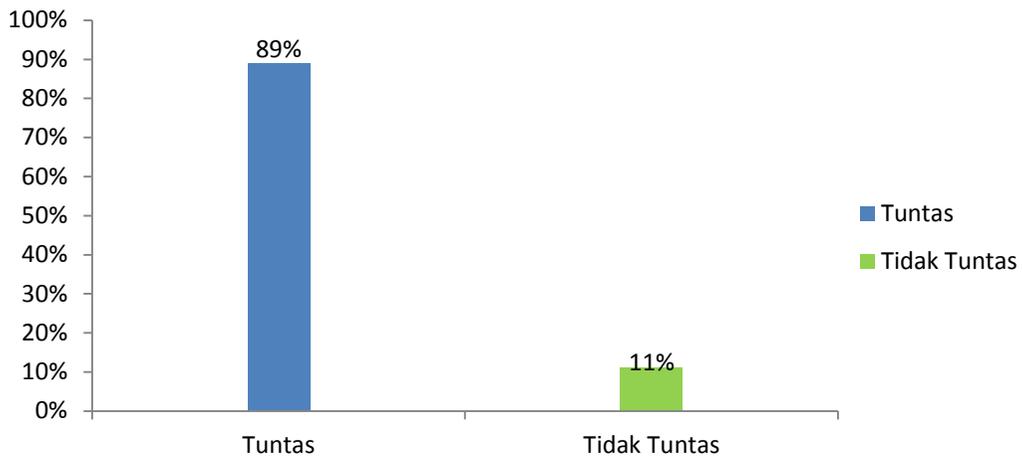
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aina Nurhumairoh	80	Tuntas
2.	Alma Salsabila	90	Tuntas
3.	Ardiansyah Putra	60	Belum Tuntas
4.	Bagas Cahya Rifayanto	70	Tuntas
5.	Bimo Putra Maulana	80	Tuntas
6.	Dadan Pratama	60	Belum Tuntas
7.	Didah Nafisah	80	Tuntas
8.	Dini Lestari	80	Tuntas
9.	Dafika Noviansyah	80	Tuntas
10.	Firdan	90	Tuntas

11.	Geofani Dwi Hermansyah	70	Tuntas
12.	Khorunnisa Fajarastuti	80	Tuntas
13.	Muhamad Regi Nugraha	70	Tuntas
14.	Muhamad Fajri	80	Tuntas
15.	Muhamad Bahru Ilmi	80	Tuntas
16.	Muhamad Rapi	70	Tuntas
17.	Muhamad Raka	70	Tuntas
18.	Muhamad Alvito	80	Tuntas
19.	Muhamad Bachdim Al-Khadafi	90	Tuntas
20.	Muhamad Iqbal	80	Tuntas
21.	Okta Amanullah	80	Tuntas
22.	Palis Sugiharto	80	Tuntas
23.	Putri Maylani	80	Tuntas
24.	Ropi Maulana	70	Tuntas
25.	Sifatur Rahmah	80	Tuntas
26.	Siti Maida	90	Tuntas
27.	Siylyvani Marbani	70	Tuntas
28.	Syeftri Rosmanita	60	Belum Tuntas
29.	Zahra Rahmawati	80	Tuntas
Jumlah		2.230	
Nilai Rata-rata		77	
Jumlah Siswa Tuntas		26	
Peresentase Ketuntasan		89%	
Perentase Belum Tuntas		11%	

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran siklus II sebanyak 26 siswa (89%), sedangkan yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 3 siswa (11%). Dan nilai rata-rata pada siklus II ini terlihat meningkat dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hampir semua siswa yang sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa metode *role playing* menggunakan media *puppet* untuk meningkatkan hasil belajar sudah optimal dan sudah mencapai kriteria ketuntasan.

Grafik 4.3

Persentase Ketuntasan Siklus II

**d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil data observasi dari siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh sebab itu peneliti dengan melalui metode *role Playing* menggunakan media *puppet* dapat meningkatkan hasil belajar pada di kelas IV SD Negeri Kadu Tigaraksa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kadu Tigaraksa. Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, pada mata pelajaran PKn terkait materi Bhinneka Tunggal Ika. Peneliti dan guru kelas melaksanakan pengamatan dan pembelajaran dengan beberapa tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, mulai dari siklus I sampai siklus II. peneliti mendapatkan

penemuan tersebut yang diuraikan di setiap siklusnya. Dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel-tabel setiap siklusnya.

Pada tabel siklus I belum mencapai ketuntasan dalam belajar karena masih harus diadakan perbaikan menuju siklus II. Perbaikan yang diperbaiki pada siklus II adalah ketika proses pembelajaran yang berlangsung yang tertera dalam lembar observasi dan hasil penilaian siswa. Dampak perbaikannya dapat terlihat dalam tabel 4.7 dan grafik 4.3, karena didukung oleh metode *role playing* menggunakan media *puppet* serta proses kegiatan pembelajaran berbeda.

Hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang sudah mencapai target indicator penapaian. Pada Pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (24%), peneliti melanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu pada siklus I siswa tuntas sebanyak 13 siswa (45%), dikarenakan belum mencapai kriteria ketuntasan peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (89%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa, hasil tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika sudah mencapai target kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Siswa Mengenai Materi Bhinneka Tunggal Ika Melalui
Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Puppet* Pada Siswa Kelas IV SD
Negeri Kadu Tigaraksa

Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

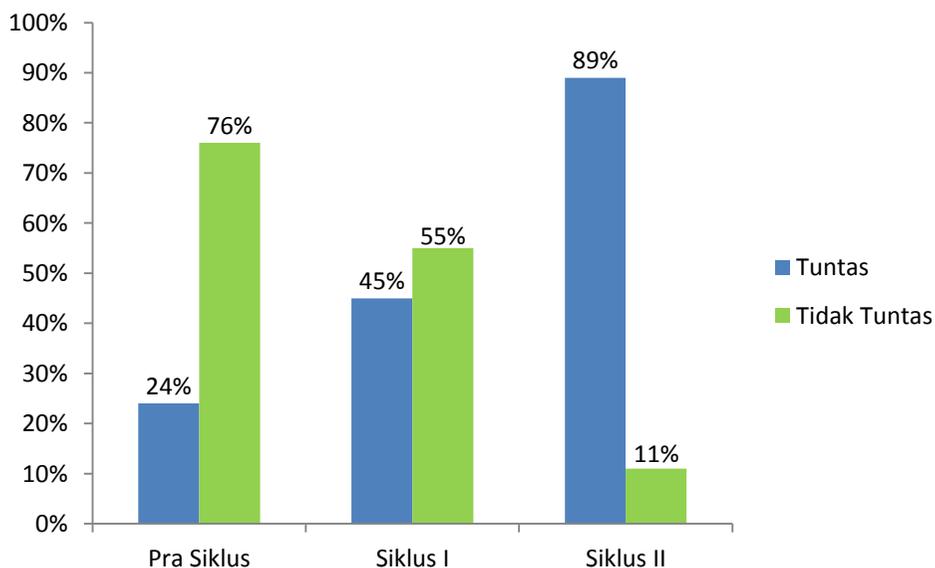
No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Aina Nurhumairoh	60	70	80
2.	Alma Salsabila	70	70	90
3.	Ardiansyah Putra	60	60	60
4.	Bagas Cahya Rifayanto	50	60	70
5.	Bimo Putra Maulana	60	60	80
6.	Dadan Pratama	50	50	60
7.	Didah Nafisah	70	70	80
8.	Dini Lestari	50	60	80
9.	Dafika Noviansyah	70	70	80
10.	Firdan	70	70	90
11.	Geofani Dwi Hermansyah	50	60	70
12.	Khorunnisa Fajarastuti	70	70	80
13.	Muhamad Regi Nugraha	40	60	70
14..	Muhamad Fajri	60	60	80
15.	Muhamad Bahru Ilmi	60	70	80
16.	Muhamad Rapi	50	60	70
17.	Muhamad Raka	40	50	70
18.	Muhamad Alvito	50	70	80
19.	Muhamad Bachdim Al-Khadafi	50	60	90
20.	Muhamad Iqbal	70	70	80
21.	Okta Amanullah	40	60	80
22.	Palis Sugiharto	60	60	80
23.	Putri Maylani	50	70	80
24.	Ropi Maulana	60	60	70
25.	Sifatur Rahmah	50	70	80
26.	Siti Maida	70	70	90
27.	Siylvani Marbani	50	60	70
28.	Syefi Rosmanita	60	50	60
29.	Zahra Rahmawati	60	70	80
Jumlah		1.650	1.840	2.230
Nilai Rata-Rata		57	64	77
Jumlah Siswa Tuntas		7	13	26

Jumlah Siswa Belum Tuntas	22	16	3
Pesentase Ketuntasan	24%	45%	89%
Presentase Belum Tuntas	76%	55%	11%

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dengan ini peneliti menjadikan rekapitulasi dan setiap siklus dengan grafik dibawah ini.

Grafik 4.4

Data Hasil Belajar Siswa Mengenai Materi Bhinneka Tunggal Ika Melalui Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Puppet* Di Kelas IV SD Negeri Kadu Tigaraksa, Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan metode *role playing* menggunakan media *puppet*. Pada prasiklus dengan presentase ketuntasan 24% dan ketidaktuntasan 76%. Kemudian terjadi peningkatan setelah penggunaan metode *role playing* menggunakan media *puppet* pada siklus I dengan presentase ketuntasan 45% dan ketidaktuntasan 55%. Kemudian terjadi peningkatan lanjutan untuk memperbaiki siklus I yaitu pada siklus II dengan presentase ketuntasan 89% dan ketidaktuntasan 11%.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* pada materi Bhinneka Tunggal Ika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kadu Tigaraksa.

C. Jawaban Hipotesis

Dari data hasil yang diperoleh pada setiap kegiatan sudah mengalami peningkatan mulai dari Pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun hipotesis yang telah diungkapkan di awal yaitu “Dengan melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika di kelas IV SD negeri Kadu Tigaraksa”